



Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Perhitungan Harga Jual Pada Mata Kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga

Kurnia Arilia¹, Annis Kandriasari², Ari Fadiati Wira Soetisna³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Jakarta

Received: 02 Juli 2026
Revised: 10 Juli 2026
Accepted: 13 Juli 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial perhitungan harga jual pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga di Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *ADDIE* yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan melalui angket kebutuhan mahasiswa yang menunjukkan perlunya media video tutorial untuk meningkatkan pemahaman dan variasi pembelajaran pada materi perhitungan harga jual. Tahap desain meliputi penyusunan instrumen penelitian, *Garis Besar Isi Media (GBIM)*, *Jabaran Materi (JM)*, dan *storyboard*. Pada tahap pengembangan dilakukan produksi video tutorial dan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Implementasi dilakukan melalui uji coba *one to one*, *small group*, *field group*, serta uji respon mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial memperoleh kategori "sangat layak" dengan persentase kelayakan dari ahli materi sebesar 95%, ahli media 93%, dan ahli bahasa 95%. Hasil uji coba kepada mahasiswa juga menunjukkan kategori sangat layak dengan persentase 91% pada uji *one to one*, 93% pada uji *small group*, 94% pada uji *field group*, dan 96% pada uji respon mahasiswa. Dengan demikian, media video tutorial perhitungan harga jual dinyatakan sangat layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video Tutorial, Perhitungan Harga Jual, Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga

(*) Corresponding Author: ariliakurnia26@gmail.com

How to Cite: Arilia, K., Kandriasari, A., & Soetisna, A. F. (2026). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PERHITUNGAN HARGA JUAL PADA MATA KULIAH DASAR MANAJEMEN USAHA JASA BOGA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(7.A), 270-286. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13504>.

PENDAHULUAN

Perhitungan biaya produksi atau harga jual adalah salah satu materi yang terdapat pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga di Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Pada materi ini terdapat dalam sub-CPMK Perhitungan Harga Jual dan Pelaporan Keuangan dalam Usaha Jasa Boga. Mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga ini memang memiliki banyak sub-CPMK. Sub-CPMK yang dipelajari meliputi konsep usaha jasa boga, merencanakan usaha di bidang boga, perkembangan dan kategori bidang usaha boga, perencanaan menu, manajemen pendukung dalam usaha jasa boga, manajemen produksi, penyajian, pelayanan, dan distribusi dalam usaha jasa boga,

serta sanitasi, *hygiene*, dan keselamatan kerja pada usaha jasa boga, serta perhitungan harga jual dan pelaporan keuangan dalam usaha jasa boga.

Perhitungan harga jual dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur harga pokok produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi total harga pokok produksi dengan jumlah produksi yang dihasilkan atau diharapkan. Metode harga pokok produksi menjelaskan bahwa seluruh unsur biaya produksi diperhitungkan dalam menentukan biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Hasyim, 2019). Dari biaya produksi ini, akan membentuk harga pokok penjualan yang biasa digunakan untuk gambaran perhitungan biaya produksi apabila peserta didik setelah lulus masa pendidikan nanti ingin membuka usaha di bidang industri makanan.

Apabila ingin membuka usaha di bidang industri makanan, perlu menetapkan strategi dan metode yang tepat agar produknya dapat tetap bersaing dengan produk pesaing dan tetap menghasilkan keuntungan. Setiap industri tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu seperti mencapai keuntungan sebesar-besarnya, mampu bersaing di pasar, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Industri perlu menetapkan strategi dan metode yang tepat agar produknya dapat tetap bersaing dengan produk pesaing dan tetap menghasilkan keuntungan (Purwanto, 2020). Masalah penentuan harga jual produk biasanya merupakan masalah yang sangat krusial bagi setiap industri makanan. Penetapan harga jual produk yang terlalu rendah dapat menyebabkan industri makanan menderita kerugian. Sebaliknya jika harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi akan menyebabkan produk yang dijual oleh industri tidak laku di pasaran karena harga yang ditetapkan tidak kompetitif dan terlalu tinggi bila dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh kompetitor perusahaan (Wawolangi & Permatasari, 2021).

Untuk mengatasi hal tersebut, pendidikan berperan penting dalam memberikan edukasi mengenai perhitungan biaya produksi bagi peserta didik. Mata Kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga adalah mata kuliah yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik. Mata kuliah tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada peserta didik, serta aktivitas praktek dalam menerapkan materi yang telah dipelajari (Sudirman et al., 2019). Kewirausahaan adalah materi yang terkait langsung dengan menumbuhkan pendidikan kewiraswastaan bagi peserta didik, sehingga mengharuskan peserta didik untuk membuat produk olahan yang dapat dijual di pasaran (Jayanti et al., 2023).

Penerapan mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga di Universitas Negeri Jakarta adalah dengan mengekspresikan dan mengaktualisasikan kompetensi yang peserta didik kuasai dengan pembuatan produk makanan untuk dijual di khalayak luas. Tentunya sebelum menjual produk di kantin ini, para peserta didik harus mempelajari dan mengimplementasikan materi perhitungan biaya produksi atau harga jual untuk bisa mendapatkan harga jual yang sesuai supaya tidak ada kekeliruan. Pada Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta, edukasi perhitungan harga jual diajarkan langsung oleh pendidik atau dosen pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Dalam pembelajaran, pendidik biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh mahasiswa. Media pembelajaran

adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat peserta didik serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al., 2023).

Media pembelajaran juga berperan penting terhadap proses belajar mengajar yang efisien antara pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan mengajar di kelas dapat membawa keberhasilan bagi pendidik maupun peserta didik (Yuanta, 2020). Media pembelajaran menjadi alat bantu proses pembelajaran oleh pendidik dalam menyamakan persepsi dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga selama proses belajar mengajar dilaksanakan, peserta didik tidak lagi bergantung kepada pendidik sebagai sumber referensi utama (Gumelar & Sudarwanto, 2020). Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh penting terhadap minat belajar peserta didik, kemudahan dalam proses belajar yang lebih efisien dan efektif, serta keberhasilan proses pembelajaran pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai pendukung untuk mengembangkan media pembelajaran pada materi harga jual, peneliti melakukan survei analisis terlebih dahulu kepada mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sedang menjalani mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Berdasarkan data awal untuk menjangkau penggunaan media pembelajaran pada materi perhitungan harga jual, disebarkan kuesioner melalui *google form* terhadap 27 mahasiswa yang sedang mengambil materi Perhitungan Harga Jual dengan mata kuliah dari Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Berdasarkan hasil *google* formulir, sebanyak 92,6% mahasiswa setuju membutuhkan video dapat menambah variasi media pembelajaran dalam materi perhitungan harga jual.

Hal ini sejalan dengan penelitian berupa pengembangan media video tutorial dengan materi Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan judul “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Pariaman” yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial sangat baik dipakai untuk proses belajar mengajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, serta media pembelajaran ini layak diuji coba (Febriandiwa & Rifwan, 2021). Video tutorial sebagai media pembelajaran dapat digolongkan sebagai bahan diskusi dan latihan yang efektif melengkapi perangkat pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik (Riyanto & Yunani, 2020). Menurut survey analisis juga, sebanyak 92,6% mahasiswa setuju dengan adanya video tutorial dapat menambah daya tarik untuk belajar perhitungan harga jual dan sebanyak 81,5% mahasiswa belum pernah melihat pembelajaran pada materi perhitungan harga jual dengan media pembelajaran video.

Selanjutnya 77,8% mahasiswa setuju bahwa perhitungan harga jual secara konvensional lebih mudah dipahami dibanding dengan empat cara lainnya. Metode perhitungan biaya produksi konvensional lebih baik dibandingkan perhitungan biaya lainnya berdasarkan aktivitas untuk produk unggulan (Penentuan et al., 2024). Metode konvensional dapat mengukur secara akurat proporsi sumber daya yang dikonsumsi oleh masing-masing produk (Pratama, 2022). Para mahasiswa pun juga

menyebutkan bahwa alasannya karena perhitungan harga jual secara konvensional paling sederhana dan mudah dipahami. Kemudian sebanyak 90,9% mahasiswa setuju menerapkan metode perhitungan harga jual saat praktikum berwirausaha dengan menjual produk sendiri untuk penyelesaian mata kuliah ini.

Dari pertanyaan apakah dengan melihat tayangan video pembelajaran atau tutorial perhitungan harga jual atau biaya produksi dapat membantu memahami materi tersebut, sebanyak 94,5% mahasiswa setuju dan 90,9% mahasiswa merasa perlu dan sangat setuju apabila pembelajaran materi perhitungan harga jual menggunakan video pembelajaran tutorial supaya lebih mudah dipahami. Penelitian yang dilakukan pada peserta didik Tata Boga di Yogyakarta juga mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik tata boga (Prameswari & Mariah, 2021). Media pembelajaran video tutorial perhitungan biaya produksi ini juga belum dikembangkan di program studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta baik dari penelitian skripsi maupun penelitian oleh dosen.

Walaupun banyak peneliti yang mengembangkan media pembelajaran video, namun belum ditemukan media video tutorial perhitungan biaya produksi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian tentang video pembelajaran dalam pembelajaran Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Maka dari itu, diperlukan penerapan media pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran video tutorial tentang Perhitungan Harga Jual pada Mata Kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Pembelajaran yang lebih menarik dan efektif adalah harapan peneliti dari pengembangan video tutorial ini. Sehingga media pengembangan ini dapat bermanfaat, bisa digunakan secara berulang-ulang, dan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran jarak jauh.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa video tutorial perhitungan harga jual pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang telah menempuh mata kuliah tersebut, dengan waktu pelaksanaan mulai Januari 2023. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan melalui angket kepada mahasiswa, tahap desain meliputi penyusunan instrumen, GBIM, jabaran materi, dan storyboard, sedangkan tahap pengembangan dilakukan dengan memproduksi video tutorial yang telah divalidasi oleh dosen ahli (Sugiyono, 2022).

Tahap implementasi dilakukan melalui uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta uji coba kepada mahasiswa melalui one to one, small group, dan field evaluation. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert untuk menilai kelayakan produk dan respon mahasiswa terhadap media yang dikembangkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase, kemudian dikonversikan ke

dalam kategori kelayakan untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan media pembelajaran video tutorial yang dihasilkan (Tegeh et al., 2014).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

1. Proses Pengembangan Produk

Proses pengembangan media pembelajaran video tutorial perhitungan harga jual dilaksanakan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis kebutuhan, hasil angket menunjukkan mayoritas mahasiswa membutuhkan video tutorial untuk mempermudah pemahaman materi perhitungan harga jual dan menambah variasi media pembelajaran. Tahap desain meliputi penyusunan instrumen penelitian, GBIM, jabaran materi, dan storyboard berdasarkan RPS. Tahap pengembangan dilakukan melalui produksi video tutorial, validasi instrumen oleh dosen ahli, serta revisi produk. Selanjutnya pada tahap implementasi, media divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta diuji coba kepada mahasiswa melalui uji one to one, small group, dan field group. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial memperoleh kategori sangat layak dari para ahli dan mahasiswa, sehingga dinyatakan efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi perhitungan harga jual.

2. Kelayakan Produk

a. Uji Coba Ahli Materi

Uji coba kepada ahli materi menggunakan instrumen terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kesesuaian materi, aspek keakuratan materi, dan aspek kesesuaian materi pendukung pembelajaran. Ketiga aspek tersebut dibagi atas 16 butir pertanyaan dengan skor maksimum 80 poin. Pada tabel di bawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang didapat dari evaluasi ahli materi.

Tabel 1. Uji Coba Ahli Materi

No	Aspek	Pernyataan	Skor
1	Kesesuaian Materi dengan RPS, Sub-CPMK, dan Indikator	Kesesuaian materi dengan RPS	4
		Terdapat sub-CPMK dalam video tutorial	4
		Terdapat indikator dalam video tutorial	4
		Keruntutan penyajian materi yang tersaji berdasarkan indikator	4
		Kelengkapan materi sesuai indikator	4
2	Keakuratan Materi	Keakuratan materi yang disampaikan	4
		Kesesuaian pemetaan konsep materi yang dijabarkan	4
		Keakuratan istilah dan deskripsi	4
		Kejelasan materi yang disampaikan	4
		Kesesuaian materi pada kebutuhan pembelajaran	4
3		Kekinian materi yang disampaikan	3

Kesesuaian Materi Pendukung Pembelajaran dengan Karakter Mahasiswa	Materi sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga	4	
	Keterkaitan materi dalam gambar, teks, dan suara	4	
	Peningkatan motivasi pembelajaran mahasiswa terkait materi perhitungan harga jual	4	
	Efisiensi proses pembelajaran melalui video tutorial	3	
	Pemahaman mahasiswa terkait materi perhitungan harga jual melalui video tutorial	3	
4	Ketaatan pada Hukum dan Perundang-Undangan	Ketaatan pada hukum, suku, agama, ras, dan antargolongan, serta pornografi	4
		Ketaatan terhadap hak atas kekayaan intelektual (HAKI)	3
5	Dimensi Keterampilan	Acuan santifik pada karakteristik alur video	4
		Keterkaitan pada aspek keterampilan	4
		Jumlah Skor	76
		Nilai Rata-rata	3,8

Berdasarkan perhitungan di atas hasil persentase yang dihasilkan adalah 95%. Hasil perhitungan yang dikonversikan pada tingkat pencapaian yang masuk ke dalam kategori sangat layak.

1) Uji Coba Ahli Media

Uji coba kepada ahli media menggunakan instrumen terdiri dari 5 aspek penilaian yaitu aspek keefektifan layer, audio dan suara, kemudahan pengoperasian program, konsistensi, dan kemanfaatan. Kelima aspek tersebut dibagi atas 23 butir pertanyaan dengan skor maksimum 104 poin. Pada tabel di bawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang didapat dari evaluasi ahli media.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Ahli Media

No	Aspek	Pernyataan	Skor
1	Keefektifan Layar	Kejelasan ukuran huruf	4
		Kemudahan pembacaan	3
		Jenis huruf	4
		Kualitas gambar	4
		Keterarikan gambar	3
		Kesesuaian kombinasi warna teks pada video	4
		Kesesuaian penggunaan warna huruf	3
		Kejelasan teks narasi	4
		Kejelasan pengucapan narasi	4

2	Audio atau Suara	Kesesuaian terhadap pencahayaan	4
		Kesesuaian teks berjalan	4
		Kesesuaian terhadap kemunculan tulisan	4
		Kesesuaian tingkat suara musik pengiring	4
		Ketepatan penggunaan musik pengiring	4
3	Kemudahan Pengoperasian Video	Kejelasan tingkat suara narator	4
		Kemudahan pengaplikasian video	4
		Kesesuaian urutan langkah-langkah dalam penyajian	4
		Kelengkapan tahapan isi dalam penyajian	4
4	Konsistensi	Konsistensi penampilan teks	4
		Konsistensi penampilan alur	4
		Konsistensi gambar dalam kebutuhan pembelajaran	4
		Konsistensi suara dalam kebutuhan pembelajaran	4
5	Kemanfaatan	Efisiensi proses pembelajaran melalui video tutorial	2
		Ketertarikan proses pembelajaran melalui video tutorial	3
		Kemudahan penggunaan video tutorial	4
		Kemudahan pemahaman isi materi melalui video tutorial	3
		Jumlah Skor	97
		Nilai Rata-rata	3,7

Berdasarkan perhitungan di atas hasil persentase yang dihasilkan adalah 93%. Hasil perhitungan yang dikonversikan pada tingkat pencapaian di atas masuk ke dalam kategori sangat layak.

2) Uji Coba Ahli Bahasa

Uji coba kepada ahli bahasa menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kelugasan dan aspek komunikatif yang terbagi atas 12 butir pernyataan dengan skor maksimum 48 poin. Pada tabel di bawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang didapat dari evaluasi ahli bahasa.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Pernyataan	Skor
1	Kelugasan	Ketepatan penggunaan struktur kalimat	4
		Kesesuaian penggunaan kata	4
		Efektivitas kalimat	4
		Kejelasan penggunaan kalimat	4
		Kepatuhan penggunaan tanda baca pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)	4
		Kepatuhan penggunaan tanda baca pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	4
		Penggunaan tata tulis mengacu pada kaidah bahasa Indonesia (KBBI)	3
		Penggunaan tata tulis mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD)	3
2	Komunikatif	Komunikatif penggunaan bahasa	4
		Ketepatan penggunaan tata bahasa	3
		Ketepatan gambar yang disajikan dengan isi tulisan	4
		Penjelasan dan pemaknaan dalam setiap penyajian video tutorial	4
		Jumlah Skor	46
		Nilai Rata-rata	3,8

Berdasarkan perhitungan di atas hasil persentase yang dihasilkan adalah. Hasil perhitungan yang dikonversikan pada tingkat pencapaian di atas yang masuk ke dalam kategori sangat layak. Hasil penilaian oleh ahli bahasa, merevisipenulisan angka dan huruf agar sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Setelah uji coba ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dilakukan, tahap selanjutnya yaitu uji coba media media pembelajaran video tutorial perhitungan harga jual kepada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2023 Universitas Negeri Jakarta. Uji coba yang dilakukan yaitu uji coba *one to one*, *small group*, dan *field group* sebagai berikut:

b. Uji Coba Mahasiswa

Bahan ajar yang sudah divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dilanjutkan dengan menguji coba kepada peserta didik. uji coba yang dilakukan terdiri dari uji coba perorangan (*one to one*), uji coba kelompok kecil (*small group*), dan uji coba lapangan (*field group*).

1. Uji Coba Perorangan (*one to one*)

Pada tahap uji coba perorangan (*one to one*), media video tutorial diuji kepada 3 mahasiswa dengan tingkat kemampuan berbeda, mulai dari yang tertinggi, sedang, dan terendah. Terdiri dari lima aspek yaitu aspek materi, tampilan, audio dan suara, manfaat, dan kemudahan pengguna yang terbagi atas 27 butir pernyataan dengan skor maksimum 324 poin. Pada tabel di bawah ini dijabarkan hasil

pengambilan data yang didapat dari evaluasi hasil uji coba *one to one*. Uji coba dilakukan untuk menilai kelayakan media video tutorial dari responden mahasiswa. Saran perbaikan yang diberikan mahasiswa dijadikan masukan untuk merevisi media video tutorial.

Berikut merupakan hasil uji coba *one to one* kepada mahasiswa.

Tabel 4. Hasil uji coba *one to one*

No.	Aspek	Pernyataan	Skor
1.	Materi	Kesesuaian materi dengan RPS	11
		Sub-CPMK dalam video tutorial	11
		Indikator dalam video tutorial	12
		Keruntutan penyajian materi yang disediakan	10
		Kelengkapan materi sesuai indikator	12
2.	Tampilan	Kejelasan kualitas video tutorial	12
		Kesesuaian penempatan animasi gambar	11
		Kemudahan memahami isi materi	10
		Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	11
		Kesesuaian tingkat kecerahan dari video tutorial	9
		Kesesuaian pemilihan gabungan warna	9
		Kesesuaian variasi penggunaan transisi dalam video tutorial	11
		Ketertarikan dalam ornamen desain animasi	11
		Kemudahan memahami langkah-langkah dalam penyajian video tutorial	12
		Kejelasan membaca teks yang ditampilkan	12
		Kesesuaian ukuran pada teks yang ditampilkan	9
		Keterbacaan informasi dalam teks <i>pop up</i>	10
		Kesesuaian teks berjalan	11
		Kesesuaian terhadap kemunculan tulisan	11
3.	Audio dan Suara	Kesesuaian tingkat suara musik pengiring	11
		Kejelasan suara narator pada video tutorial	12
		Ketepatan penggunaan musik pengiring	10
4.	Manfaat	Efisiensi proses pembelajaran melalui video tutorial	12
		Ketertarikan proses pembelajaran melalui video tutorial	11
5.	Kemudahan Pengguna	Kemudahan penggunaan video tutorial	12

Video bermanfaat dalam menunjang proses belajar mandiri	12
Kemudahan pemahaman isi materi melalui video tutorial	11
Jumlah Skor	296
Nilai Rata-Rata	3,6

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil persentase yang dihasilkan adalah 91%. Hasil perhitungan yang dikonversikan pada tingkat pencapaian di atas yang masuk ke dalam kategori sangat layak.

2. Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)

Pada tahap selanjutnya, dilakukan uji coba kelompok kecil yang dilakukan dalam skala terbatas (*small group*) yang melibatkan 10 orang mahasiswa dari Program studi Pendidikan Tata Boga untuk mengidentifikasi sejauh apa video tutorial dapat dipahami, diterima, dan dimanfaatkan secara optimal oleh kelompok kecil mahasiswa yang merepresentasikan pengguna akhir.

Instrumen yang digunakan dalam uji coba ini terdiri dari lima aspek yaitu aspek materi, tampilan, audio dan suara, manfaat, dan kemudahan pengguna yang terbagi atas 27 butir pernyataan dengan skor maksimum 1080 poin.

Uji coba pada tahap ini salah satu proses penting untuk menyempurnakan media secara teknis dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik dari mahasiswa. Dengan demikian, keterlibatan langsung dari mahasiswa pada tahap ini dapat memperkuat aspek validitas empiris dari media sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan aplikatif.

Pada tabel di bawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang didapat dari evaluasi hasil uji coba *small group*. Berikut merupakan hasil uji coba *small group* kepada mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Uji *Small Group*

No.	Aspek	Pernyataan	Skor
1.	Materi	Kesesuaian materi dengan RPS	38
		Sub-CPMK dalam video tutorial	38
		Indikator dalam video tutorial	37
		Keruntutan penyajian materi yang disediakan	39
		Kelengkapan materi sesuai indikator	39
2.	Tampilan	Kejelasan kualitas video tutorial	40
		Kesesuaian penempatan animasi gambar	36
		Kemudahan memahami isi materi	35
		Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	36
		Kesesuaian tingkat kecerahan dari video tutorial	36
		Kesesuaian pemilihan gabungan warna	36
		Kesesuaian variasi penggunaan transisi dalam video tutorial	36

		Ketertarikan dalam ornamen desain animasi	36
		Kemudahan memahami langkah-langkah dalam penyajian video tutorial	36
		Kejelasan membaca teks yang ditampilkan	38
		Kesesuaian ukuran pada teks yang ditampilkan	36
		Keterbacaan informasi dalam teks <i>pop up</i>	36
		Kesesuaian teks berjalan	35
		Kesesuaian terhadap kemunculan tulisan	36
3.	Audio dan Suara	Kesesuaian tingkat suara musik pengiring	37
		Kejelasan suara narator pada video tutorial	38
		Ketepatan penggunaan musik pengiring	37
4.	Manfaat	Efisiensi proses pembelajaran melalui video tutorial	38
		Ketertarikan proses pembelajaran melalui video tutorial	39
5.	Kemudahan Pengguna	Kemudahan penggunaan video tutorial	37
		Video bermanfaat dalam menunjang proses belajar mandiri	38
		Kemudahan pemahaman isi materi melalui video tutorial	37
Jumlah Skor			1000
Nilai Rata-Rata			3,7

Hasil uji coba *Small Group* menunjukkan bahwa persentase kelayakan media video tutorial mencapai 93% yang tergolong dalam kategori “sangat layak”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial dinilai sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran menurut penilaian mahasiswa pada tahap uji coba *Small Group*.

3. Uji Coba Lapangan (*Field Group*)

Pada tahap uji coba lapangan (*field group*), media video tutorial diuji kepada 30 peserta didik. Terdiri dari lima aspek yaitu aspek materi, tampilan, audio dan suara, manfaat, dan kemudahan pengguna yang terbagi atas 27 butir pernyataan dengan skor maksimum 3240 poin. Pada tabel di bawah ini dijabarkan hasil pengambilan data yang didapat dari evaluasi hasil uji coba *field group*. Berikut merupakan hasil uji coba *field group* kepada mahasiswa.

Tabel 6. Hasil uji coba *field group*

No.	Aspek	Pernyataan	Skor
1.	Materi	Kesesuaian materi dengan RPS	119
		Sub-CPMK dalam video tutorial	118
		Indikator dalam video tutorial	118
		Keruntutan penyajian materi yang disediakan	117

		Kelengkapan materi sesuai indikator	116
2.	Tampilan	Kejelasan kualitas video tutorial	117
		Kesesuaian penempatan animasi gambar	112
		Kemudahan memahami isi materi	116
		Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	115
		Kesesuaian tingkat kecerahan dari video tutorial	108
		Kesesuaian pemilihan gabungan warna	105
		Kesesuaian variasi penggunaan transisi dalam video tutorial	110
		Ketertarikan dalam ornamen desain animasi	107
		Kemudahan memahami langkah-langkah dalam penyajian video tutorial	115
		Kejelasan membaca teks yang ditampilkan	115
		Kesesuaian ukuran pada teks yang ditampilkan	116
		Keterbacaan informasi dalam teks <i>pop up</i>	114
		Kesesuaian teks berjalan	109
		Kesesuaian terhadap kemunculan tulisan	113
3.	Audio dan Suara	Kesesuaian tingkat suara musik pengiring	111
		Kejelasan suara narator pada video tutorial	112
		Ketepatan penggunaan musik pengiring	111
4.	Manfaat	Efisiensi proses pembelajaran melalui video tutorial	110
		Ketertarikan proses pembelajaran melalui video tutorial	111
5.	Kemudahan Pengguna	Kemudahan penggunaan video tutorial	112
		Video bermanfaat dalam menunjang proses belajar mandiri	115
		Kemudahan pemahaman isi materi melalui video tutorial	110
Jumlah Skor			3052
Nilai Rata-Rata			3,7

Hasil uji coba lapangan (*Field Group*) menunjukkan bahwa persentase kelayakan media video tutorial mencapai 94%, yang tergolong dalam kategori “sangat layak”.

4. Uji Respon Mahasiswa

Pada tahap uji respon mahasiswa, media video tutorial diujicobakan kepada 10 mahasiswa sebagai responden. Evaluasi ini menggunakan instrumen penelitian yang mencakup 10 butir pernyataan dari tiga aspek, yaitu aspek kemenarikan, aspek penerimaan, dan aspek kepuasan dengan skor maksimum 360 poin.

Pelaksanaan uji respon mahasiswa bertujuan untuk memperoleh tanggapan langsung dari mahasiswa mengenai kualitas, penerimaan, dan kepuasan terhadap penggunaan media video tutorial sebagai bahan ajar. Masukan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa menjadi dasar dalam melakukan revisi lanjutan terhadap media, guna meningkatkan kualitas dan kesesuaian media dengan kebutuhan pembelajaran.

Tabel 7. Hasil Evaluasi Uji Respon Mahasiswa

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Aspek Kemenarikan	Daya tarik video tutorial untuk belajar mandiri	37
		Peningkatan motivasi belajar mahasiswa dari video tutorial	38
		Kejelasan dalam penyampaian materi pada kualitas video tutorial	38
2.	Aspek Penerimaan	Dialogis dalam penggunaan bahasa pada video tutorial	38
		Kemudahan pemahaman dalam penyajian materi pada video tutorial	38
		Manfaat video tutorial dalam menunjang proses pembelajaran	40
		Kesesuaian materi pada video tutorial dengan capaian pembelajaran	38
3.	Aspek Kepuasan	Mendorong rasa ingin tahu dan motivasi untuk belajar	39
		Kemudahan dalam penggunaan video tutorial	38
		Nilai Keseluruhan	344
		Nilai Rata-Rata	3,8

Hasil uji coba respon mahasiswa menunjukkan bahwa persentase kelayakan media video tutorial mencapai 96% yang tergolong dalam kategori “sangat layak”.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran video tutorial perhitungan harga jual pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, evaluation) yang mencakup tahapan-tahapan sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk. Model pembelajaran ADDIE berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta prosesnya yang bersifat interaktif antara mahasiswa dan lingkungannya (Pendidikan et al., 2020).

Tahap awal dalam proses pengembangan media pembelajaran dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan. Analisis ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner dalam bentuk google formulir oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai media pembelajaran yang selama ini digunakan serta menentukan jenis media yang sesuai untuk dikembangkan guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah tahap desain, yang mencakup penyusunan dokumen produksi seperti Garis Besar Isi Media (GBIM), Jabaran Materi (JM), dan *Storyboard*. Pada tahap ini juga disusun instrumen evaluasi yang akan digunakan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

Setelah instrumen dan dokumen pendukung divalidasi oleh para ahli, proses berlanjut ke tahap pengembangan. Pada tahap ini dilakukan proses produksi berupa pembuatan video tutorial perhitungan harga jual dengan memasukkan ornamen desain, music, suara, dan tulisan untuk menghasilkan media pembelajaran melalui video tutorial yang siap digunakan.

Pada tahap implementasi, kelayakan media pembelajaran diuji melalui validasi oleh para ahli (*expert judgment*) menggunakan instrumen yang telah divalidasi sebelumnya. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 93%, yang tergolong dalam kategori “sangat layak”, dengan catatan adanya perbaikan terkait durasi video, penggunaan warna, keefektifan kalimat, dan kontak narahubung.

Selanjutnya, validasi oleh ahli bahasa menghasilkan persentase kelayakan sebesar 95% yang masuk kategori “sangat layak” dengan disertai saran dan perbaikan terkait penulisan angka, huruf, tanda baca, dan diksi kalimat yang digunakan supaya lebih efektif dan komunikatif.

Validasi oleh ahli materi memperoleh persentase kelayakan sebesar 95% yang juga masuk ke dalam kategori “sangat layak” dengan saran dan perbaikan mencakup penambahan penjelasan tentang rumus perhitungan harga jual dengan metode prima dan pelafalan pada salah satu bahan yang digunakan supaya lebih lengkap dan jelas dalam video tutorial.

Setelah tahap validasi oleh para ahli selesai dilakukan, proses pengujian media video tutorial dilanjutkan dengan beberapa tahap uji coba kepada mahasiswa, yaitu uji coba *One to One*, *Small Group*, *Field Group*, dan uji respon mahasiswa.

Pada tahap uji coba *One to One*, media diuji kepada tiga orang mahasiswa secara individual. Hasil penilaian menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 91%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan saran dan komentar dari ketiga responden, dilakukan revisi terhadap warna tulisan yang cukup bervariasi dalam segmen menghitung harga jual dan laba keuntungan, serta penyesuaian terhadap durasi pada bagian *pop-up text* pada penyusutan alat.

Selanjutnya, pada bagian uji coba *Small Group* yang melibatkan 10 orang mahasiswa, diperoleh hasil penilaian sebesar 93% dan termasuk kategori sangat layak. Revisi yang dilakukan berdasarkan masukan dan responden pada tahap ini mencakup penyesuaian warna tulisan pada perhitungan harga jual metode prima guna meningkatkan kenyamanan visual.

Pada tahap *Field group*, yang melibatkan 30 responden, perolehan skor dari media yang dibuat adalah sebesar 95% dan termasuk kategori sangat layak. Tidak dilakukan revisi lebih lanjut karena komentar dan saran yang diberikan oleh mahasiswa bersifat positif dan tidak merujuk dengan adanya perbaikan.

Terakhir, dalam uji respon mahasiswa diperoleh hasil penilaian sebesar 96%. Responden memberikan tanggapan positif terhadap media video tutorial dengan menyatakan bahwa video tersebut menarik, informatif, serta bermanfaat dalam memperluas wawasan dan mempermudah pemahaman materi mengenai perhitungan harga jual.

Hasil keseluruhan pada tahap uji yang dilakukan baik dengan para ahli (*expert judgemental*) atau dengan mahasiswa menunjukkan hasil persentase penilaian yang masuk ke dalam kategori “sangat layak”. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kustandi et al., 2021) yang mengatakan media visual dapat

mempermudah pemahaman mahasiswa, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian dan minat mahasiswa dalam menyimak materi pembelajaran. Penelitian ini menjadi relevan dan mendapatkan kategori “sangat layak” karena secara spesifik membahas materi perhitungan harga jual dengan visual yang jelas sehingga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian oleh (Pangestu, 2021) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menggunakan video tutorial dapat membantu dalam penyampaian materi karena bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara sinkronus maupun asinkronus, sehingga tidak hanya mempermudah pemberi materi namun juga mahasiswa sebagai penerima materi dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data, media video tutorial perhitungan harga jual dikategorikan dalam kriteria “sangat layak”, yang menunjukkan bahwa media tersebut sangat sesuai untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Penelitian ini didukung oleh tanggapan positif dari mahasiswa, yang menunjukkan ketertarikan dan kepuasan terhadap penggunaan media video tersebut. Selain itu, dalam proses implementasinya juga ditemukan beberapa factor pendukung dan penghambat, serta diidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini Adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran video perhitungan harga jual pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Media pembelajaran yang dikembangkan dibuat dalam bentuk video tutorial yang berisi teks, audio, dan gambar dengan mencakup tahapan-tahapan sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk untuk mendukung efektivitas penyampaian materi.

Media video tutorial yang dikembangkan sudah melewati proses validasi dengan para ahli (*expert judgement*) dengan hasil data validasi ahli materi sebesar 95% yang masuk ke dalam kategori sangat layak, lalu penilaian dari ahli media sebesar 93% yang masuk ke dalam kategori sangat layak, dan penilaian dari ahli bahasa sebesar 95% yang juga masuk ke dalam kategori sangat layak. Maka dari itu berdasarkan hasil penilaian dari ketiga ahli dapat disimpulkan bahwa media video tutorial perhitungan harga jual dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, media video tutorial ini telah diuji coba kepada mahasiswa melalui beberapa tahap pengujian. Pada tahapan uji *One to One* memperoleh persentase kelayakan sebesar 91% dengan kategori sangat layak, uji *Small Group* mendapatkan hasil sebesar 93% dengan kategori sangat layak, uji *Field Group* mendapatkan hasil sebesar 94% dengan kategori sangat layak, dan uji respon mahasiswa sebesar 96% juga dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, hasil uji coba tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap media video tutorial ini dan media dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan tata boga.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriandiwa, A., & Rifwan, F. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Dpib Smk Negeri 1 Pariaman. *Applied Science In Civil Engineering*, 2(4), 444–447.
- Gumelar, L., & Sudarwanto, T. (2020). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving (Rak) Kelas Xi Bdp Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2), 764–770.
- Hasyim, R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20057>
- Jayanti, T. S., Herman, N. D., & Muftidin, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.17509/jptb.v3i1.56950>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Pangestu, A. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Stop Motion Pada Mata Pelajaran Geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 5(2), 216–225. <https://doi.org/10.29408/geodika.v5i2.3807>
- Pendidikan, J. T., Rahmawati, N. D., & Susilowibowo, J. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS*. 13(2), 107–114.
- Penentuan, D., Pokok, H., Pada, P., Nataoka Bali, C. V, Putu, N., & Handayani, Y. (2024). *Analisis Perbandingan Metode Konvensional Dengan Metode Activity Based Costing I Made Endra Lesmana Putra (2)*.
- Prameswari, M. A., & Mariah, S. (2021). *Kontribusi penggunaan media video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran boga dasar di Sekolah Menengah Kejuruan The contribution of the use of video media to students ' learning motivation in basic culinary subjects in Vocational High School*. 9(1), 55–62.
- Pratama, B. (2022). Perbandingan perhitungan harga pokok produksi konvensional dan activity based costing pada perusahaan parbrik roti. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 571–578.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Riyanto, A., & Yunani, E. (2020). the Effectiveness of Video As a Tutorial Learning Media in Muahdhoroh Subject. *Akademika*, 9(02), 73–80. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.1088>

- Sudirman, N. R., Niswaty, R., & Darwis, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai. *Jurnal Nurul Reski Sudirman*, 1(1), 8.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Graha Ilmu.
- Wawolangi, J. A., & Permatasari, A. (2021). Pentingnya Perhitungan Biaya Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Produk Aneka Kripik. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 13(1), 62–70. <https://doi.org/10.37477/bip.v13i1.206>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. 05(02), 3928–3936.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>